

## Relationship Between The Covid-19 Pandemic And The Decreasing Number Of Tourists In The Tourism Sector: Systematic Literature Review

Cantikya Rahma Hadi<sup>1</sup>, Setiawan<sup>1\*</sup>, Ainindya Putri Pujiyanto<sup>1</sup>, Laras Dina Revindha<sup>1</sup>, Nisa Cahya Soleha<sup>1</sup><sup>1</sup> Faculty of Nursing PSDKU Pangandaran, Padjadjaran University, West Java, Indonesia

### Article Information

Received: 01 June 2023

Revised: 10 July 2023

Available online: 24 July 2023

### Keywords

Covid-19 Pandemic,  
Tourists, Tourism Sector

### Correspondence

Phone: (+62)823-1738-0314

E-mail: Email:

[Setiawan17@unpad.ac.id](mailto:Setiawan17@unpad.ac.id)

### ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which has been going on for a long time in several countries, is one of the reasons for the decline in tourists in several tourism industries in the world, including Indonesia. The COVID-19 pandemic situation has caused a breakdown in global supply chains, domestic, financial markets, consumer demand. The impact of the Covid-19 pandemic was enormous and affected the entire Tourism/UKM value chain which is also the creative economy sector. The purpose of this research was to determine the decline in the number of tourists in Jojogan nature tourism during the COVID-19 pandemic. This research method describes the procedures and steps for conducting a review which include: Review method; scoping review is a method used to identify in-depth and comprehensive literature obtained through various sources with various research methods and related to the research topic. The results of the number of articles selected based on databases, namely Pubmed, Ebsco Host, and Scopus, found that there were 6 articles that had been selected. COVID-19 is one of the reasons for the decline in the number of tourists in the tourism industry. The decline in the number of tourists greatly affected several industrial sectors, especially the food industry, the health industry and the financial industry. The suggestion is that several ways to increase the number of tourists and reduce the spread of COVID-19 have been carried out, namely by creating new trends and appearances at these tourism spots, then to reduce the number of spreads of COVID-19 conducting health checks for all tourists who will visit.

### PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung lama di beberapa negara menjadi salah satu penyebab adanya penurunan wisatawan di beberapa industri pariwisata di dunia, termasuk Indonesia. Situasi pandemi COVID-19 menyebabkan putusnya rantai pasokan global, domestik, pasar keuangan, permintaan konsumen. Efek negatif pada sektor-sektor utama salah satunya perjalanan dan pariwisata. Dampak dari pandemi Covid-19 sangat besar dan

berpengaruh pada seluruh rantai nilai Pariwisata/UKM yang juga merupakan sektor ekonomi kreatif (Sugihamureta, 2020).

Badan Pusat Statistik mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk ke Indonesia awal tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 7,62% bila dibandingkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Desember 2019 sebanyak 1,37 juta. Hal ini terjadi karena penurunan jumlah kunjungan ini disebabkan

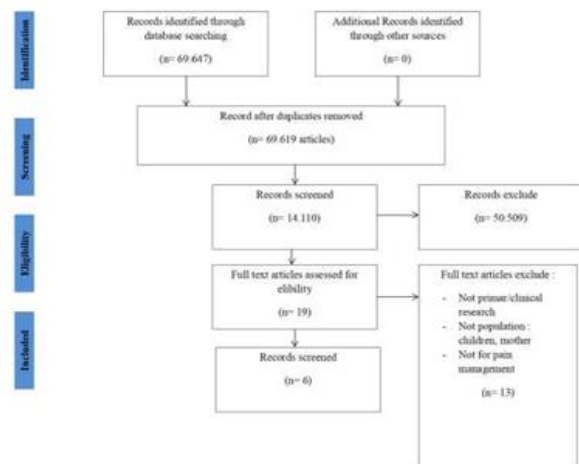
karena merebaknya Covid-19 yang terjadi di akhir Januari 2020. Pada industri pariwisata terlihat pada penurunan yang besar dari kedatangan kunjungan wisatawan mancanegara juga pembatalan penerbangan tiket pesawat, hotel serta penurunan pemesanan. Hal ini juga terjadi penurunan karena perlambatan perjalanan domestik, terutama wisatawan domestik, keengganan masyarakat untuk melakukan perjalanan, khawatir penyebaran dampak Covid-19 di daerah wisata. Hal ini juga terjadi pada penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usaha UMKM, pekerja informal dan lapangan kerja semakin turun. Perlu kita ketahui bahwa selama ini pariwisata adalah sektor padat karya yang menyerap tenaga kerja lebih dari 13 juta pekerja, dampak turunan atau multiplier effect yang mengikuti termasuk industri turunan yang terbentuk di bawahnya juga mengalami imbas dari pandemik COVID 19 di sektor pariwisata (Sugihamretha, 2020).

Adanya penurunan jumlah wisatawan saat pandemi COVID-19 penelitian ini kami lakukan guna mencari tahu lebih lanjut hubungan antara pandemi COVID-19 dengan penurunan wisatawan di Jojogan Pangandaran serta tingkat kesehatan wisatawan apabila pandemi COVID-19 ini berakhir.

## METODE

Metode yang digunakan adalah literature review. Keywords dan databases yang digunakan, batasan searching literature *Activity” AND “Pandemi” OR “Covid-19 Pandemic” OR “Covid-19 Vaccines” AND “Kesehatan Tourist” OR “Health Tourism” OR “Medical Tourist*. Batasan pencarian literature diambil dari tahun 2017-2022 (5 tahun terakhir) dan didapatkan jumlah literature dari masing-masing database sebagai berikut: Hasil pencarian dari seluruh database dilakukan pengecekan duplikasi kemudian diseleksi berdasarkan judul dan selanjutnya di screening untuk setiap

abstrak pada artikel terpilih dengan memperhatikan kriteria inklusi. Artikel hasil seleksi tersebut kemudian dievaluasi menggunakan The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools untuk menentukan kelayakan artikel yang akan dianalisis.



Gambar 1 PRISMA Flow for article selection

Pencarian artikel jurnal dimulai dari mencari keyword berdasarkan judul manuskrip kemudian memilih database untuk memasukan keyword dan mencari artikel jurnal. Database yang dipilih yaitu PubMed, Ebsco Host, dan Scopus. Setelah memilih database maka selanjutnya yaitu mencari artikel jurnal dengan cara mencari hasil keyword tanpa filter, mencari hasil keyword berdasarkan tahun yang di tetapkan (2017-2022), seleksi keyword berdasarkan judul, seleksi keyword berdasarkan abstrak inklusi/metode kemudia jika sudah dilakukan pencarian maka artikel jurnal akan dicritical appraisal pada masing-masing artikel. Berdasarkan temuan database maka dilanjutkan dengan memasukan artikel tersebut ke dalam data charting dengan memasukan nomor,sitasi dan tahun, judul artikel. tujuan artikel, populasi artikel, desain penelitian dari artikel, dan hasil yang telah dicapai dari artikel tersebut.

## HASIL

Dari ketiga database artikel yaitu Pubmed, Ebsco Host, dan Scopus yang kemudian kami memasukan keyword ke dalam empat database tersebut dan ditemukan Pubmed dengan hasil seluruh keyword tanpa filter yaitu 299 artikel jurnal, hasil seluruh keyword filter tahun (2017-2022) yaitu 178 artikel, hasil seleksi berdasarkan judul yaitu 8 artikel jurnal, hasil seleksi berdasarkan abstrak dari kriteria inklusi/metode yaitu 3 dan artikel yang sudah ditetapkan untuk dilakukan critical appraisal yaitu 3. Kemudian pada database Ebsco Host ditemukan hasil seluruh keyword tanpa filter yaitu 55.034 artikel jurnal, hasil seluruh keyword filter tahun (2017-2022) yaitu 13.766 artikel jurnal, hasil seleksi berdasarkan judul yaitu 7 artikel jurnal, hasil seleksi berdasarkan abstrak dari kriteria inklusi/metode yaitu 2 dan artikel yang sudah ditetapkan untuk dilakukan critical appraisal yaitu 2. Kemudian pada database scopus ditemukan hasil seluruh keyword tanpa filter yaitu 179 artikel jurnal, hasil seluruh keyword filter tahun (2017-2022) yaitu 166 artikel jurnal, hasil seleksi berdasarkan judul yaitu 4 artikel jurnal, hasil seleksi berdasarkan abstrak dari kriteria inklusi/metode yaitu 1 dan artikel yang sudah ditetapkan untuk dilakukan critical appraisal yaitu 1.

Total artikel yang terseleksi berdasarkan ketiga database artikel yaitu Pubmed, Ebsco Host, dan Scopus, ditemukan terdapat 6 artikel yang sudah terjaring seleksi. Diantaranya yaitu, 3 artikel dari Pubmed, 2 artikel dari Ebsco Host, dan yang terakhir 1 artikel yang berasal dari Scopus.

Artikel jurnal yang diambil ditetapkan pada rentang 2017-2022. Masing-masing didapatkan dari negara Iran yaitu 2 artikel jurnal pada tahun 2019 dan 2018, China 1 artikel jurnal pada tahun 2022, Inggris 3 artikel jurnal pada tahun 2022, 2021, 2022, dan Nepal 1 artikel Jurnal pada tahun 2022. Artikel yang sudah didapat masing-masing membahas tentang COVID-19 yang mempengaruhi health tourism atau

mempengaruhi jumlah wisatawan di pasar global.

## PEMBAHASAN

Menurut artikel yang berjudul *Medical Tourism in Iran, Reevaluation on the New Trends: A Narrative Review* tahun 2019 yang bertujuan untuk mengevaluasi kembali sektor pariwisata medis di Iran guna meningkatkan pasar global kompetitif dilakukan dengan cara menciptakan tren dan aktivitas yang baru bagi para wisatawan. Hal ini dapat menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk menarik perhatian wisatawan saat pandemi COVID-19 telah usai. Didapatkan hasil bahwa tren dan aktivitas baru yang diciptakan mempengaruhi jumlah wisatawan yang masuk.

Menurut artikel yang berjudul *Strategic Analysis of Shiraz Medical Tourism Industry: A Mixed Method Study* tahun 2018 yang bertujuan untuk memeriksa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi industri pariwisata medis Shiraz bersama dengan potensi kemampuan industri. Faktor internal dan eksternal termasuk kelemahan dan kekuatan berpengaruh terhadap wisatawan

Menurut artikel yang berjudul *Understanding the Reality of China's Health Tourism and Consumer Demand From the Perspective of Consumers: A Cross-Sectional Study* yang bertujuan untuk mengetahui rincian realitas pariwisata kesehatan Tiongkok dan permintaan konsumen dari penduduk Tiongkok yang melakukan atau akan melakukan perjalanan kesehatan di temukan hasil bahwa setiap responden mengetahui kesehatannya hal ini membantu wisatawan yang lain untuk mengurangi penularan gejala COVID-19.

Menurut artikel yang berjudul *Fever in the Returning Traveler* yang bertujuan untuk mengetahui penyakit pada wisatawan yang telah kembali atau pulang dari negara tropis maupun subtropis dan mengetahui epidemiologi, diagnosis, dan pengobatan penyakit demam pada wisatawan yang

kembali, atau terdapat penyakit tropis tertentu.

Menurut artikel yang berjudul *The impact of medical tourism on cervical cancer screening among immigrant women in the U.S.* yang bertujuan untuk bertujuan untuk memeriksa apakah wisata medis dikaitkan dengan skrining kanker serviks di antara wanita imigran dan apakah hubungan antara wisata medis dan skrining kanker serviks bervariasi berdasarkan tahun tinggal di U.S.

Menurut artikel yang berjudul *Travel Motivation during COVID-19: A Case from Nepal* yang bertujuan untuk menggali motivasi perjalanan dan determinannya dengan dua perspektif pendamping perjalanan yang berbeda, yaitu bepergian dengan teman dan bepergian dengan anggota keluarga. Kami menemukan bahwa motivasi perjalanan, atribut, tujuan perjalanan, dan preferensi moda transportasi memiliki fungsi yang berbeda.

Hasil temuan seluruh artikel jurnal yang sudah didapatkan berisi tentang adanya hubungan yang signifikan dengan jumlah wisatawan dengan kondisi pandemi COVID-19. Guna meningkatkan jumlah wisatawan saat pandemi perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan agar penyebaran COVID-19 dapat menurun, selain itu untuk meningkatkan minat wisatawan dilakukan dengan cara menciptakan tren dan tampilan yang baru dalam pariwisata tersebut.

Keterbatasan yang dirasakan selama penelitian adalah keterbatasan waktu dan kesulitan dalam mencari jurnal yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria penulis dan menemukan kata kunci yang sesuai. Dalam pencarian jurnal, penulis banyak menemukan jurnal yang sesuai secara judul dan abstrak namun jika dibaca lebih dalam tidak termasuk dengan karakteristik penelusuran. Maka dari itu, diharapkan ada banyak penelitian yang membahas terkait Hubungan antara Pandemi COVID-19 Dengan Penurunan Jumlah Wisatawan I Sektor Pariwisata yang lebih spesifik seperti bagaimana cara meningkatkan jumlah

wisatawan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 berakhir.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

COVID-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya jumlah wisatawan dibidang industri pariwisata. Penurunan jumlah wisatawan ini sangat berpengaruh ke beberapa bidang industri terutama industri pangan, industri kesehatan dan industri keuangan. Beberapa cara dalam meningkatkan jumlah wisatawan dan mengurangi penyebaran yaitu dengan menciptakan tren dan penampilan baru di tempat-tempat wisata tersebut, kemudian untuk menekan angka penyebaran COVID-19 melakukan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh wisatawan yang akan berkunjung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- B. Kumar., G. Prakash., & T. Toshinori. *Travel Motivation during COVID-19: A Case from Nepal* (2022)
- Jang, S. H., Meischke, H., & Ko, L. K. (2021). The impact of medical tourism on cervical cancer screening among immigrant women in the U.S. *BMC Women's Health*, 21(1), 1–9
- Liu, Y., Lin, Q., & Zhang, D. (2022). Understanding the Reality of China's Health Tourism and Consumer Demand From the Perspective of Consumers: A Cross-Sectional Study. *Frontiers in psychology*, 13, 824328. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.824328>
- Paquet, D., Jung, L., Trawinski, H., Wendt, S., & Lübbert, C. (2022). Fever in the Returning Traveler. *Deutsches Ärzteblatt International*, 119(22/23), 400–407.
- Rahimi Zarchi, M. K., Jabbari, A., Hatam, N., Bastani, P., Shafaghat, T., & Fazlzadeh, O. (2018). Strategic Analysis of Shiraz Medical Tourism

Industry: A Mixed Method Study.  
Galen medical journal, 7, e1021.  
<https://doi.org/10.22086/gmj.voio.1021>

Rokni, L., & Park, S. H. (2019). Medical Tourism in Iran, Reevaluation on the New Trends: A Narrative Review. *Iranian journal of public health*, 48(7), 1191–1202.